

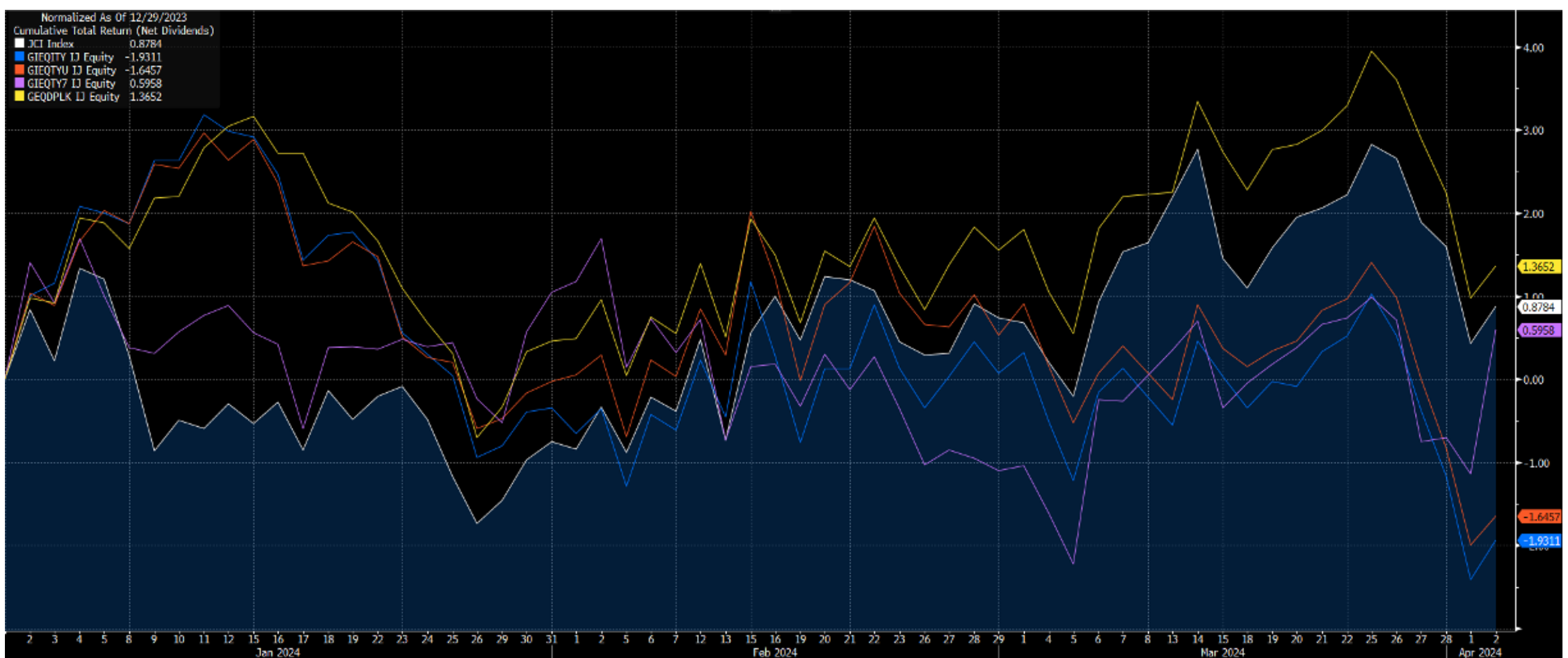
Genvestment

Generali Indonesia Investment Bulletin

Genvestment adalah e-bulletin yang berisi informasi terkait RoboARMS dan juga berita investasi terkini lainnya yang ditujukan untuk nasabah Generali Indonesia yang sudah memiliki fitur RoboARMS

Update terkini tentang Kinerja Equity Fund Generali Indonesia

Terbatasnya Likuiditas pada Pasar Modal Indonesia mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta NAV Equity Fund Generali Indonesia (31/12/2023 – 02/04/2024)



Ekonom Wanti-Wanti Tekanan Inflasi April 2024 Masih Tinggi, Ini Sebabnya

Tingkat inflasi Indonesia pada Maret 2024 tercatat sebesar 0,52% secara bulanan (*month-to-month / mtm*) atau mencapai 3,05% secara tahunan (*year-on-year / yoy*). Ekonom memprediksi inflasi pada April 2024 masih tinggi. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede menyampaikan bahwa realisasi inflasi pada Maret 2024 masih berada dalam kisaran target tahun ini yaitu 1,5%-3,5%. Namun demikian, imbuhnya, angka ini merupakan angka tertinggi sejak Agustus 2023, dengan harga-harga pangan mengalami kenaikan paling signifikan dalam 18 bulan terakhir, bertepatan dengan bulan puasa Ramadan dan sebelum perayaan Idulfitri atau Lebaran.

Peningkatan inflasi pada Maret 2024 terutama didorong oleh inflasi harga bergejolak, khususnya harga makanan, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di sisi penawaran dan permintaan. Josua mengatakan pasokan bahan makanan domestik terus terganggu akibat dampak El Nino yang masih berlangsung, meskipun pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya, sementara permintaan bahan makanan meningkat karena dampak musiman dari bulan

Ramadan. “Secara historis, periode Ramadan dan Idulfitri berkontribusi terhadap inflasi yang tinggi, menyusul lonjakan permintaan konsumen selama periode tersebut,” kata Josua, Selasa (2/4/2024).

Menurutnya, masih terdapat potensi berlanjutnya risiko inflasi jangka pendek, terutama pada April 2024 yang bertepatan dengan momentum Idulfitri. “Mengikuti tren historis, kami mengantisipasi bahwa inflasi akan tetap tinggi pada April 2024 atau selama libur panjang Idulfitri sebelum secara bertahap mereda pada Mei 2024 seiring dengan berkurangnya tekanan inflasi yang berasal dari permintaan musiman yang meningkat,” jelasnya. Dia memperkirakan, risiko inflasi terkait harga pangan akan berkurang seiring dengan berkurangnya efek El-Nino pada semester kedua 2024. Akan tetapi, tekanan inflasi pada semester II/2024 dapat muncul dari inflasi inti akibat penerapan cukai plastik dan minuman kemasan berpemanis. Dengan demikian, Josua memperkirakan tingkat inflasi pada akhir 2024 berpotensi mencapai 3,08%.

Kepala Ekonom Bank Mandiri Andry Asmoro mengatakan bahwa laju inflasi terus meningkat secara

konsisten yang terutama didorong oleh kenaikan harga pangan, hampir mencapai batas atas target Bank Indonesia sebesar 1,5%-3,5%. Andry memperkirakan tingkat inflasi akan meningkat secara moderat menjadi 3,19% pada 2024. Dia mengatakan faktor musiman seperti musim panen dapat meningkatkan stok dalam negeri sehingga dapat membantu memenuhi permintaan dan menjaga harga. Hal ini mulai terlihat dari harga beras yang mulai menunjukkan perlambatan, yang sebelumnya meningkat drastis. Dengan demikian, imbuhnya, secara bertahap Indonesia akan memasuki masa peralihan musim dari musim hujan ke musim kemarau. “Secara keseluruhan, kami memperkirakan tingkat inflasi dapat meningkat secara moderat menjadi 3,19% pada 2024, dari 2,61% pada akhir 2023, tetapi akan tetap berada pada tingkat yang terkendali,” katanya.

Sumber: Bisnis.com, 03 April 2024.

INVESTMENT NEWS UPDATE

Pantas IHSG Ambruk! Seminggu Dana Asing Keluar Rp 5 T dari Saham RI

Investor asing tercatat masih membukukan *outflow* atau *net sell*, membuat pasar keuangan RI utamanya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan rupiah merana dalam beberapa hari terakhir. Berdasarkan data pasar hingga Selasa (3/4/2024) kemarin, asing di pasar saham tercatat melakukan *net sell* sebesar Rp 1,77 triliun, dengan rincian sebesar Rp 1,17 triliun di pasar reguler dan sebesar Rp 603,98 miliar di pasar tunai dan negosiasi.

Sedangkan selama sepekan terakhir hingga kemarin, asing di pasar saham mencatatkan *net sell* sebesar Rp 4,96 triliun, dengan rincian sebesar Rp 4,97 triliun di pasar reguler dan *net buy* sebesar Rp 8,77 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Adapun sepanjang tahun ini hingga kemarin, asing di pasar saham masih mencatatkan *net buy* sebesar Rp 22,99 triliun, dengan rincian sebesar Rp 10,74 triliun di pasar reguler dan sebesar Rp 12,25 triliun di pasar negosiasi dan tunai.

Sementara menurut data dari Bank Indonesia (BI), pada periode perdagangan 25 - 27 Maret 2024, nonresiden di pasar keuangan domestik tercatat jual neto Rp 1,36 triliun terdiri dari beli neto Rp 0,97 triliun di pasar SBN, jual neto Rp 1,59 triliun di pasar saham, dan jual neto Rp 0,74 triliun di Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Selama tahun 2024, berdasarkan data setelmen sampai dengan 27 Maret 2024,

nonresiden jual neto Rp 33,31 triliun di pasar SBN, beli neto Rp 28,90 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp 20,05 triliun di SRBI.

Dalam beberapa hari terakhir, pasar keuangan RI terutama IHSG dan rupiah cenderung membentuk tren *bearish*. Meski kemarin IHSG berhasil menguat, tetapi pada sesi I hari ini IHSG kembali melemah, karena masih belum adanya sentimen positif yang kuat di global dan dalam negeri. Selain itu, depresiasi rupiah yang masih terjadi juga menjadi sentimen negatif bagi IHSG. Pelemahan rupiah dipengaruhi tingginya permintaan dolar Amerika Serikat (AS) karena masa repatriasi dividen dari dalam negeri.

Selain itu, sidang sengketa Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang masih berlangsung hingga hari ini membuat ketidakpastian di dalam negeri kembali meningkat, meski dampaknya masih cenderung tidak terlalu besar. Agenda sidang kemarin adalah pembuktian pemohon dengan mendengarkan keterangan ahli dan saksi pemohon dan pengesahan alat bukti tambahan pemohon. Pasangan calon Ganjar Pranowo-Mahfud MD telah menyampaikan pokok permohonan dalam sidang perdana pekan lalu. Deputi Tim Hukum Pemenangan Nasional Ganjar-Mahfud yang diwakili oleh Todung M. Lubis dan Annisa Ismail menyampaikan dalil-dalil pokok permohonan dari perkara itu secara

bergantian.

Menurut Pemohon telah terjadi kekosongan hukum dalam UU Pemilu untuk mencegah, menanggulangi, dan memulihkan akibat dari nepotisme yang melahirkan *abuse of power* yang terkoordinasi. Pelanggaran ini menjadi pelanggaran utama yang terjadi dalam Pilpres 2024. Berikutnya, Pemohon juga menilai instrumen penegak hukum pemilu yang saat ini tidak efektif yang tampak pada tidak adanya independensi dari Termohon dalam melakukan Pilpres 2024, DKPP melindungi Termohon dengan cara tidak mengindahkan putusannya sendiri, dan Bawaslu tidak efektif dalam menyelesaikan pelanggaran yang dilaporkan.

Pada hari ini, empat menteri bakal hadir dalam sidang sengketa Pemilu 2024 di MK. Adapun empat menteri yang dipanggil MK adalah Muhadjir Effendy, Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian; Sri Mulyani Indrawati; Menteri Keuangan dan Tri Rismaharini, Menteri Sosial. Sidang MK seperti ini dapat memberikan tekanan bagi rupiah karena terdapat ketidakpastian politik yang berujung pada keraguan investor dalam berinvestasi di Indonesia.

Sumber: CNBC Indonesia, 03 April 2024.

Dolar AS Tembus Rp15.900, Ada 'Hot Money' Tiba-tiba Kabur dari RI

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah pada perdagangan pagi ini, Senin (1/4). Rupiah bergerak ke kisaran Rp 15.900 per dolar AS, per pukul 09.42 WIB, berdasarkan data Refinitiv. Global Markets Economist Maybank Indonesia Myrdal Gunarto mengatakan, pergerakan rupiah tersebut dipicu oleh permintaan tinggi dolar AS di dalam negeri. Mulai dari untuk kebutuhan impor BBM jelang Lebaran atau Idul Fitri 2024 hingga musim pembagian dividen.

"Yang membuat Rupiah melemah karena permintaan dolar tinggi untuk impor BBM, maupun hot money outflow, serta permintaan dolar domestik meningkat saat ada musim pembagian dividen," kata

Myrdal kepada CNBC Indonesia, Senin (1/4/2024). Meski terus tertekan, Myrdal memastikan, rupiah tidak akan terus anjlok hingga tembus ke level Rp 16.000 per dolar AS. Menurutnya, ini karena stabilitas eksternal Indonesia masih terjaga, hingga suku bunga acuan BI Rate masih stabil di level tinggi.

"Saya lihat masih belum (akan tembus Rp 16.000). Karena posisi net ekspor kita masih surplus, apalagi harga komoditas ekspor andalan kita juga tengah tren menanjak, seperti contohnya harga batubara, emas, maupun kelapa sawit," tegas Myrdal. "Posisi defisit neraca berjalan kita masih di bawah 1.5% of GDP. Tingkat bunga BI Rate kita juga masih stabil, sehingga menjaga daya tarik yield

obligasi kita," ungkapnya.

Myrdal menganggap, pergerakan rupiah terhadap dolar AS sepanjang hari ini akan berada di kisaran Rp 15.939 per dolar AS. Dilansir dari Refinitiv, rupiah pada pukul 09:42 WIB terpantau turun 0,32% ke angka Rp15.900/US\$. Posisi ini merupakan yang terendah sejak 1 November 2023 atau sekitar lima bulan terakhir. Pelemahan rupiah ini juga merupakan depresiasi yang terjadi selama tiga hari beruntun. Sedangkan indeks dolar AS (DXY) mengalami penurunan tipis sebesar 0,03% ke angka 104,52.

Sumber: CNBC Indonesia, 01 April 2024.

VIEW & PORTFOLIO STRATEGY UPDATE

Portfolio Strategy Equity Fund

Kami melihat momentum terbesar untuk mempertahankan sikap investasi kami sebelumnya adalah terwujudnya situasi “puncak pengetatan” di pasar negara maju dan ketahanan relatif pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan ekonomi global; pada situasi pengetatan Bank Sentral kami melihat perkembangan yang menggembirakan dari CPI (Ex Shelter) berguling ke angka MoM yang lebih rendah ke kisaran tahunan dalam kisaran target Fed pada Akhir Tahun 2023, gangguan rantai pasokan juga sebagian besar dinormalisasi dan kami melihat tingkat terminal akan dicapai pada kuartal ke-2 2023. Di tengah ketakutan resesi global, Indonesia sebagai ekonomi yang digerakkan secara domestik, harus relatif tangguh. Fundamental lebih kuat daripada di masa lalu. Ada juga penarik struktural dari bonus demografi, haus akan konsumsi, tumbuhnya kelas menengah, dan meningkatnya keterjangkauan. Pangsa konsumsi domestik yang tinggi di Indonesia (78% PDB) dan fundamental yang kuat akan meredam guncangan eksternal.

Menjamin stabilitas sektor eksternal. BI telah secara aktif mengelola uang melalui operasi moneter selama beberapa tahun terakhir. Cadangan devisa terbaru sebesar US\$139,4 miliar cukup memadai (yaitu, 6,1 bulan impor dan enam bulan jika pembayaran utang pemerintah disertakan). Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah masih rendah, yaitu 15% dibandingkan 35-40% sebelum pandemi, meskipun meningkat secara year-to-date, memastikan risiko volatilitas Rupiah yang lebih rendah. Jika IDR berhasil menuju jalur yang stabil, BI telah mengindikasikan bahwa mereka telah mencapai puncak suku bunga lebih awal dari lawan DM mereka dengan CPI diperkirakan akan kembali ke kisaran 2-4% tahun ini dengan lebih banyak fleksibilitas untuk mendukung pertumbuhan ketika faktor risiko eksternal sudah hilang. Karena Likuiditas dalam sistem tetap cukup (LDR sistem Perbankan Indonesia saat ini berada di 82%) sikap moneter pro-pertumbuhan yang baru sudah tersedia sejak paruh kedua tahun 2023.

Dengan latar belakang Makro seperti itu, kami melihat prospek Indonesia yang relatif solid tetapi akan ada lebih sedikit penarik dari ekspor komoditas karena pertumbuhan global melambat dan mesin pertumbuhan akan lebih bergeser ke tema konsumsi ke dalam sejalan dengan tesis investasi kami. Dalam prospek jangka panjang, faktor pendukung struktural bagi Indonesia adalah meningkatnya kelas menengah dan dimulainya kembali siklus investasi dari hilirisasi mineral. Pengolahan nikel menjadi produk bernilai tambah telah menunjukkan dampak besar pada CAD dan neraca pembayaran melalui FDI yang lebih tinggi dan kemakmuran daerah yang terkena dampak melalui penciptaan lapangan kerja dan pendapatan yang lebih tinggi, keuntungan bagi prospek pertumbuhan berkelanjutan dari sektor favorit kami (Konsumsi, Digital, Properti dan Infrastruktur).

Pandangan Kami

Sejak awal tahun 2024, suasana di pasar modal Indonesia terasa kurang bersemangat, terutama terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah mengalami penurunan sebesar 0,93%. Selama seminggu terakhir, IHSG bahkan mengalami penurunan yang cukup dalam sebesar 2,34%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh saham-saham sektor perbankan yang turun sebesar 2,84% dalam seminggu terakhir, yang dipengaruhi oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, hampir mencapai Rp16.000 pada tanggal 2 April 2024.

Pelemahan Rupiah ini disebabkan oleh penguatan Dollar AS, berkurangnya surplus neraca perdagangan Indonesia, dan pembayaran dividen kepada investor asing, yang meningkatkan permintaan terhadap Dollar AS serta ketidakpastian kondisi politik di Indonesia yang masih terus berlangsung hingga saat ini. Selain itu, libur panjang Idul Fitri yang akan datang juga diperkirakan berdampak pada pasar modal Indonesia karena investor cenderung menahan investasi mereka.

Kedepannya, kami berharap setelah libur panjang Idul Fitri ini, pasar modal Indonesia dapat kembali


bergairah, didukung oleh tingkat inflasi yang stabil di level 3% selama bulan Ramadhan. Kami juga berharap libur panjang Idul Fitri ini dapat meningkatkan konsumsi masyarakat, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat meningkat dan menarik minat *investor* untuk kembali ke pasar modal Indonesia.

Dapatkan news update tentang kinerja investasi RoboARMS Generali Indonesia dan info terkini investasi global dan nasional di setiap awal bulan.

Di Generali Indonesia, Kami Mengutamakan Kamu

3

Tanya seputar polis dan investasi Anda melalui Virtual Chat JANE di :

Whatsapp chat :
 +62 858-1315-0037

Web chat :
www.generali.co.id

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



**Cari
JANE
aja!**